

Risalah

A SOLO EXHIBITION
A BAHARUDIN

Risalah

A SOLO EXHIBITION

A BAHARUDIN

This book was published as supplement to
the solo exhibition

A BAHARUDIN

RISALAH

at Kiniko Art, Yogyakarta
February, 9th - 26th, 2024

Writer : Riski Januar

Designed by Eba Catra Nimpuna

Printed in Yogyakarta
Published by Kiniko Art Management
Kalipakis RT 05/II, Tirtonirmolo, Kasihan
Bantul, Yogyakarta, Indonesia

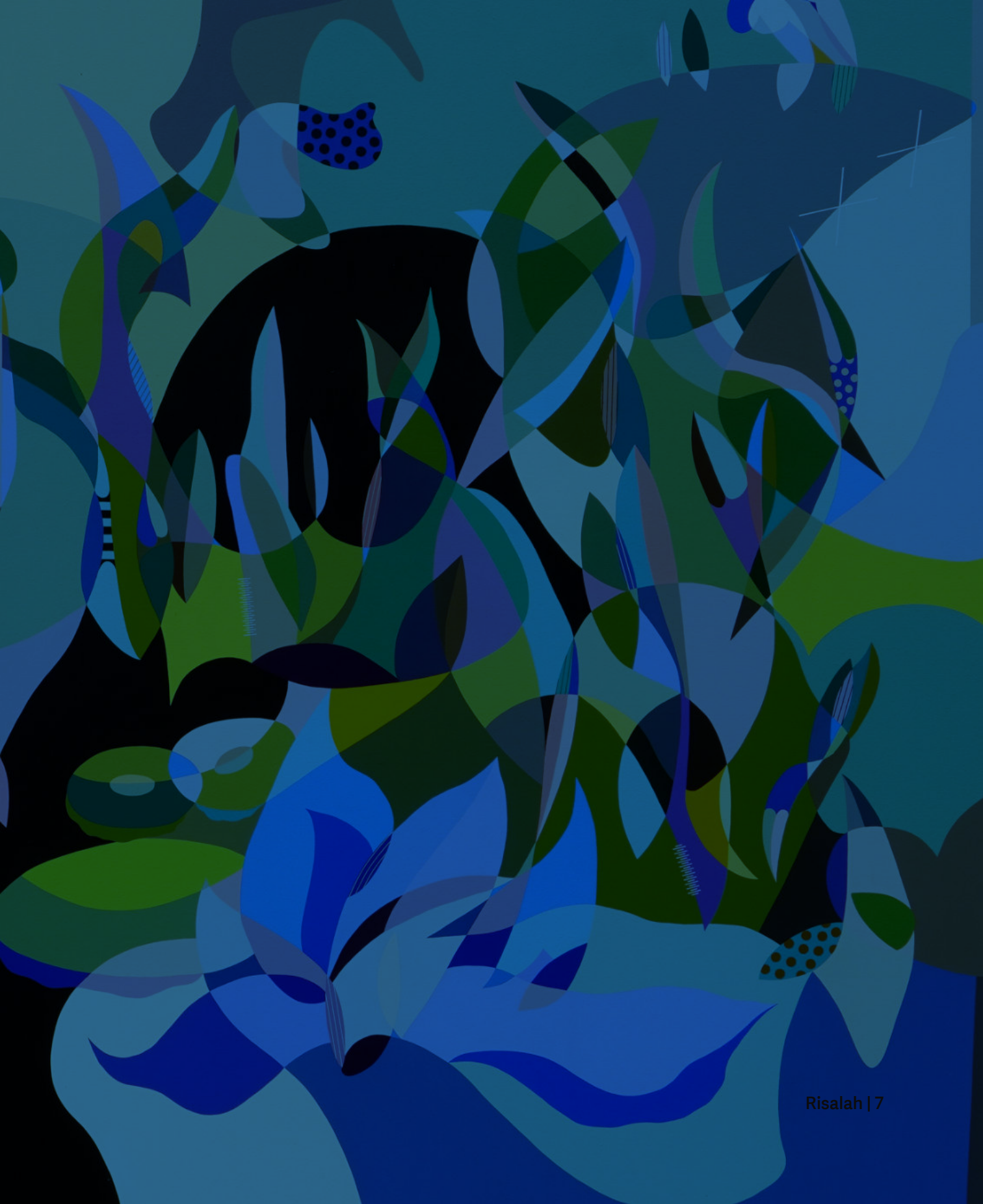


KINIKO
ART MANAGEMENT



Risalah

Keterhubungan yang diartikulasikan dalam lukisan



Akhmad Baharudin, pemuda kelahiran Kendal 23 tahun yang lalu ini adalah seorang seniman muda yang konsisten berkarya dengan mengembangkan gaya, warna dan bentuk visualnya sendiri. Pameran ini merupakan pameran tunggal perdananya yang diberi tajuk "Risalah".

Risalah berarti sebuah catatan, surat, atau karangan. kata ini menjadi tajuk yang mewakili sebuah pencatatan terhadap titik pencapaian Bahar dalam karir kesenimanannya. Memulai karir berkesenian sejak 4 tahun yang lalu, karya-karya Bahar mendapatkan apresiasi yang bagus dari publik seni rupa yang ditandai dengan keterlibatannya dalam banyak pameran yang diselenggarakan di Indonesia, terutama di Jogja dan Jakarta.

Karya-karya bahar merupakan karya yang memadukan gaya kubisme dan dekoratif. Perpaduan ini menghasilkan corak/pattern dari bentuk yang dideformasi, yang kemudian ditata hingga menghasilkan suatu komposisi dari bentuk dan warna yang harmonis.

Objek pada lukisan Bahar merupakan hewan dan tumbuhan yang dideformasi. Kemunculan objek ini didasari oleh kehidupan masa kecilnya di daerah pesisir, yang mana lingkungan masa kecilnya dekat dengan laut, nelayan, dan tambak ikan. Kehidupan masa kecilnya ini merupakan sebuah pengalaman estetik yang menjadi penentu dari objek apa yang akan dia deformasi. Dalam periode awal kekaryaannya Bahar hingga saat sekarang, ikan menjadi objek dominan yang dideformasi, dipadukan dengan unsur lain seperti tanaman, bentuk-bentuk abstrak dekoratif, dan warna yang saling mengikat antara bentuk satu dan lainnya.

Pengalaman estetik merupakan sebuah medium yang memuat aspek formal dari keterhubungan dan fantasi yang diartikulasikan.¹ Pada definisi ini, dapat dilihat bahwa ada keterhubungan yang kuat antara bahar dengan masa kecilnya, sehingga keterhubungan ini diartikulasikan secara terus-menerus dalam bentuk karya seni. Secara tidak langsung, karya-karya bahar mempresentasikan masa lalunya yang dimuat dalam fantasi bentuk dan warna yang mungkin berelasi dengan nilai-nilai lain pada dirinya seperti rindu, pulang, dan harapan-harapan ideal tentang bagaimana ingatan tersebut seharusnya dikelola, diwujudkan, dan diinginkan.

Jika pada lukisan Bahar dia menggambarkan deformasi bentuk dari ikan dan tumbuhan, maka lukisan ini tidak dimaknai sebagai ikan dan tumbuhan secara harfiah. Melainkan, keterikatannya pada objek-objek tersebut adalah upaya untuk menenggelamkan kembali dirinya pada lingkungan dan teritori masa lalunya.

Dalam wawancara saya dengan Bahar, dia menjelaskan bahwa keragaman warna pada karya-karyanya adalah sebuah penggambaran tentang surga. Surga yang dia maksud adalah ingatan kepada kedua orang tuanya. Warna-warna ini merupakan refleksi dari imaji Bahar yang mencakup hal-hal emosional tentang keinginan, harapan, sekaligus pembuktian. Sehingga dalam prosesnya, pencarian warna menjadi sebuah ritual penting dalam penciptaan karyanya. Bahar membuat banyak study tentang warna guna mencari warna yang sesuai dan ideal menurut dirinya. Warna- warna yang dia ciptakan menunjukkan sebuah usaha pengidentifikasian, mengklarifikasi bahwa apa yang ditata, baik bentuk, garis dan objek merupakan sesuatu yang melekat dan terikat dengan dirinya.

¹ George Hagman, *Aesthetic Experience, Beauty, Creativity and the search for the ideal*, (Amsterdam : Rodopi B.V., 2005) 146

Karya-karya Bahar adalah sekumpulan imaji yang pada dasarnya memuat hal yang lebih mendalam daripada sekedar pengamatan terhadap bentuk kubis, garis dan warna-warna. Imaji adalah cara dimana objek menampakkan dirinya dalam kesadaran, atau suatu cara dimana kesadaran menghadirkan objek untuk kesadaran itu sendiri.² Maka, karya-karya ini adalah sekumpulan kesadaran yang diartikulasikan dalam lukisan, yang memuat ingatan tentang masa lalu, rindu, harapan, dan keinginan.

Pada pameran ini, Bahar membuat risalah tentang titik pencapaiannya yang sekaligus menjadi sebuah permulaan baru untuk pencapaiannya di masa mendatang. Mengutip wawancara dengan bahar, dia mengutarakan bahwa pameran tunggalnya yang pertama ini didedikasikan untuk kedua orang tuanya yang telah berada di Surga. Semoga pameran ini menjadi sebuah pijakan dan pembuktian untuk menuntaskan segala harapan dan keinginan yang ada pada dirinya.

Riski Januar

Bantul, 28 Januari 2024

² Jean Paul Sartre, Psikologi Imajinasi, (Yogyakarta : Narasi-Pustaka Promothea, 2019). 11



Inner peace | Acrylic on canvas | 100x100 cm | 2023



Hope to nature | Acrylic on canvas | 100x100 cm | 2023



An underwater fantasy | Acrylic on canvas | 100x100 cm | 2023



On a sunbeam | Acrylic on canvas | 100x100 cm | 2023



Paradise | Acrylic on canvas | 100x100 cm | 2023



Between the coral reefs | Acrylic on canvas | 120x120 cm | 2023



Peaceful | Acrylic on canvas | 120x120 cm | 2023



Chasing the light | Acrylic on canvas | 150x150 cm | 2023



The color of identity | Acrylic on canvas | 150x150 cm | 2023



Love story | Acrylic on canvas | 180x180 cm | 2023



Hopeful | Acrylic on canvas | 180x180 cm | 2023



Poetry from the north | Acrylic on canvas | 200x200 cm | 2023



Rainbow in the sea | Acrylic on canvas | 200x200 cm | 2023



Landscape series #1 | Acrylic on canvas | 200x300 cm | 2023



Dibentuk dan dibengkakan #18 | Acrylic on canvas | 100x100 cm | 2021



Untitled #1 | Acrylic on canvas | 40x40 cm | 2020



Untitled #2 | Acrylic on canvas | 40x40 cm | 2020



Untitled #3 | Acrylic on canvas | 40x40 cm | 2020



Untitled #4 | Acrylic on canvas | 40x40 cm | 2020

A BAHARUDIN



Akhmad Baharudin

Born in Kendal, Indonesia, 2001

Education

Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Group Exhibition

- 2023 Art Jakarta, JIExpo Kemayoran, Jakarta, Indonesia
Beyond you II (PERSEVERENCE), Wisma Geha(Rachel Gallery), Jakarta, Indonesia
Art Jakarta Garden, Hutan Kota By plataran, Jakarta, Indonesia
JOGJA AFFORDABLE ART #2, SaRanG Building Block II, Yogyakarta, Indonesia
- 2022 ART JAKARTA, JCC Senayan, Jakarta, Indonesia
STEM SHOW : TWO, Tirtodipuran Link, Yogyakarta, Indonesia
WARTA, Jogja Gallery, Yogyakarta, Indonesia
RIDDLE OF COLORS, Rachel Gallery, Jakarta, Indonesia
JOGJA AFFORDABLE ART, Jogja Gallery, Yogyakarta, Indonesia
- 2021 AFFORDABLE ARTFAIR 2021 MALAYSIA, Fahrenheit88, Kuala Lumpur, Malaysia
ONLINE EXIBITION CHARITY, RAHAYU ING ARTA
BLOOM A PAINTING EXIBITION, Vinoi Living, Kemang Selatan 1, Kemang Clubs Villas,
Jakarta Selatan, Indonesia
- 2020 ARTJAKARTA, OPPO ArtJakarta Virtual 2020
Facade Gallery ,Jakarta





Ucapan Terima Kasih

Kiniko Art Management & Rachel Gallery mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan menyampaikan terima kasih kepada :

A Baharudin
Riski Januar
Rachel Ibrahim
Jumaldi Alfi
Yudi Pigura
Eba Catra Nimpuna
SaRanG Building
Keluarga

Dan segenap tim kerja yang terlibat dalam pameran ini



KIMIKO
ART MANAGEMENT